

Perbedaan Praktik PSN 3M Plus di Kelurahan Percontohan dan Kelurahan Non Percontohan  
Program Pemantauan Jentik Rutin Kota Semarang

Dessy Nomitasari -- E2A007028  
(2011 - Skripsi)

Program Pemantauan Jentik Rutin (PJR) dilakukan untuk pertama kalinya pada tahun 2010 di Kelurahan Pedurungan Kidul. Diharapkan dengan adanya program PJR dapat meningkatkan praktik PSN 3M Plus masyarakat. Sebagai pembanding untuk kelurahan non percontohan dipilih Kelurahan Bangetayu Wetan yang memiliki karakteristik (endemisitas dan sosio-demografi) yang sama dengan Kelurahan Pedurungan Kidul. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perbedaan praktik PSN 3M Plus antara kelurahan percontohan dengan kelurahan non percontohan program PJR. Jenis penelitian ini adalah *Comparative Research*, menggunakan metode survey dengan pendekatan *Cross sectional*. Sampel dalam penelitian ini adalah 90 responden dari masing-masing kelurahan. Pengambilan sampel menggunakan metode *proportional random sampling*. Pengukuran variabel praktik PSN 3M Plus menggunakan kuesioner dan lembar observasi. Analisis statistik dilakukan dengan uji Chi-square. Hasil penelitian menunjukkan praktik PSN 3M Plus di Kelurahan percontohan lebih baik daripada di kelurahan non percontohan. dari Hasil uji statistik didapatkan bahwa ada perbedaan praktik menguras (nilai  $p=0,006$ ), praktik menutup tempat penampungan air di dalam rumah (nilai  $p=0,002$ ), praktik memusnahkan barang-barang bekas (nilai  $p=0,001$ ), dan kebiasaan menggantung baju (nilai  $p=0,0001$ ).

**Kata Kunci:** PSN 3M Plus, PJR